

# PERILAKU ORAL *SELF CARE* PADA PENDERITA PARU

## DI KELURAHAN LILIBA

### INTISARI

Novita Sapryani Sinlaeloe<sup>1</sup>, Emma Krisyudhanti<sup>1</sup>, Apri Adiari Manu<sup>1</sup>

Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

[Novitasinlaeloe@gmail.com](mailto:Novitasinlaeloe@gmail.com)

**Latar Belakang:** Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dalam menjaga kualitas hidup seseorang. Gigi yang sehat mendukung kelancaran berbagai aktivitas, seperti makan dan berbicara. Namun, kebiasaan mengonsumsi makanan dan minuman tinggi gula dapat menyebabkan karies gigi, yang merupakan salah satu masalah utama kesehatan mulut. Masalah ini umumnya muncul akibat perilaku perawatan yang tidak tepat, yang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap individu. Menurut teori Blum, perilaku menjadi faktor kedua terbesar yang memengaruhi derajat kesehatan setelah lingkungan. Salah satu indikator perilaku sehat yang dikembangkan adalah kebiasaan tidak merokok, karena berkaitan erat dengan kesehatan mulut dan paru-paru. Penderita penyakit paru sangat rentan terhadap komplikasi infeksi jika kesehatan mulut tidak terjaga. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui perilaku *oral self care* pada penderita paru. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku oral self care pada penderita paru di Kelurahan Liliba, meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi adalah seluruh penderita penyakit paru di Kelurahan Liliba, dengan sampel sebanyak 10 orang yang dipilih secara purposive. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mencakup tiga aspek: pengetahuan, sikap, dan tindakan oral self care. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** yang di dapatkan dari penelitian ini ialah orang dengan penyakit Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memiliki perilaku oral self-care dalam kategori buruk, Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku tersebut antara lain tingkat pendidikan, pengetahuan tentang penyakit paru, dan dukungan keluarga. **Kesimpulan:** Pengetahuan, sikap dan tindakan penderita paru di Kelurahan Liliba tentang oral self care sebagian besar termasuk kriteria buruk .

**Kata kunci:** perilaku, oral self care, penyakit paru, kesehatan mulut, Kelurahan Liliba